

Pembentukan karakter siddiq dan amanah melalui program market day di MTS Swasta Sidratul 'Ulya

Sri Sundari^{a,1,*}, Mesran^{b,2}, Syariah Hafizhoh^{c,3}, Hasnah Siahaan^{d,4}

^{a,b,c,d} Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

¹ ririnsun1308@gmail.com; ² mesranalfa@gmail.com; ³ sarihafizhoh@gmail.com; ⁴ hasnahsiahaan19@gmail.com

* Correspondent Author

KATAKUNCI

Pembentukan, Karakter Siddiq, Amanah, Program Market Day.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter Siddiq melalui Program Market Day yang dilaksanakan di MTs Swasta Sidratul 'Ulya. (2) Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter Amanah melalui Program Market Day yang dilaksanakan di MTs Swasta Sidratul 'Ulya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah pembentukan karakter siddiq dan amanah pada siswa MTs Swasta Sidratul 'Ulya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, penggabungan data, pengolahan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembentukan karakter siddiq siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh guru MTs Swasta Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. Pembentukan karakter Siddiq pada siswa menurut peneliti diklasifikasikan menjadi dua yaitu pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan-pembiasaan yang siswa lakukan dalam program Market Day dengan adanya nilai religius, siswa dilatih untuk melakukan nilai-nilai kejujuran dalam proses jual beli sampai dengan laporan perolehan hasil. Pembiasaan itu menjadikan siswa terbiasa jujur. 2) Pembentukan karakter amanah selalu diupayakan oleh guru secara sistematis, melalui pelaksanaan program *Market Day* dengan pemberian tugas secara individu atau kelompok, pelaksanaan secara tepat waktu dan rutin. Karena sifat Amanah sangat penting bagi siswa dan guru, agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Jika ada anak yang sulit terbentuk karakter nya, maka guru akan memberika perhatian dan pembelajaran khusus kepada siswa.

KEYWORDS

Formation, Siddiq Character, Trust, Market Day Program .

Development of SIDDIQ Character and Safety Through Market Day Programme at MTs Swasta Sidratul 'Ulya

The purpose of this research is to: (1) To know how the formation of character Siddiq through the Market Day Program that is implemented in the Private MTs Sidratul 'Ulya. (2) To find out how the creation of character Trust through the Program Market Day that is performed in private MTs sidratul' Ulya. This research uses a qualitative approach with a type of qualitatively descriptive research. The object of the study is the formation of a crater siddiq and trust in students of Private MTs Sidratul 'Ulya. The methods of data collection used are interviews, observations, and documentation. Results [research shows that 1) The formation of character siddiq students always given and implanted by the teacher of Private MTs Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. According to the researchers, the formation of the character of Siddiq in students is classified into two categories: customization and uniformity. The practices that students do in the Market Day program with the presence of religious values, students are trained to carry out the values of honesty in the process of sale and purchase up to the report of earnings. The practice makes students accustomed to honesty. 2) The formation of a confidence character is always pursued by the teacher systematically, through the implementation of the Market Day program with the assignment of tasks individually or in groups, implementation in a timely and routine manner. Because the nature of Trust is very important for students and teachers, so that the goal of learning is achieved well. If there is a child who has difficulty forming his character, then the teacher will give special attention and learning to the student.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Membangun karakter bangsa merupakan kebutuhan mendasar dalam proses berbangsa dan bernegara memberikan pernyataan tentang pentingnya Pendidikan karakter dengan mengutip statemen dari *The Founding Fathers* (Ardiyanti & Khairiah, 2021, p. 189). Para tokoh pendiri bangsa menyatakan: "Bangsa ini harus di bangun dengan mengutamakan pembangunan karakter (*character building*), karena dengan *character building* inilah akan membawa Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat (Sarwadi, 2023). Jika pembangunan karakter ini tidak dilakukan, maka Indonesia akan menjadi bangsa kuli (Rhain et al., 2023). Dalam pandangan Islam karakter itu identik dengan akhlak (Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, 2023) salah satunya sifat Siddiq dan Amanah. Siddiq yang berarti jujur, benar, nyata atau berkata benar (Badawi, 2023, p. 89). Imam Al-Ghazali membagi sifat jujur atau benar (Siddiq) menjadi lima bagian: *Pertama*, jujur dalam niat atau berkehendak, *Kedua*, jujur dalam ucapan (lisan), *Ketiga*, jujur dalam kemauan, *Keempat*, jujur dalam perbuatan/amaliah, *Kelima*, jujur dalam menepati janji. Sedangkan Amanah adalah dapat dipercaya dan memenuhi janji (Maunah, 2016, p. 100). Allah berfirman dalam surah Al-Anfal ayat 27. Sebagai peserta didik sangatlah penting memiliki dua karakter Siddiq dan Amanah (Nashihin, 2017). Karena sifat tersebut akan mempengaruhi aktivitas yang akan dilakukan. Ketika peserta didik memiliki sifat yang baik, maka akan menghasilkan Tindakan yang baik (Badawi, 2023). Sebaliknya, Ketika peserta didik memiliki sifat yang buruk (Hadisi et al., 2023), maka akan menghasilkan Tindakan yang buruk pula.

Dua karakter tersebut dimiliki oleh Nabi Muhammad saw, manusia yang paling baik akhlaknya yang diutus Allah untuk menuntun umat di di dunia. Nabi Muhammad menjadi suri tauladan bagi umat islam yang sifat-sifatnya dapat di teladani bagi seluruh umat manusia (Triana et al., 2023). Empat sifat nabi yang patut diteladani yaitu Siddiq, Amanah, Tablig, Fathonah (Nawali, 2018, p. 345). Peserta didik saat ini mengalami krisis moral yang menyerang generasi muda (Husna Nashihin, 2017), khususnya pada usia sekolah, krisis moralitas dan intelektualitas dalam level yang mengkhawatirkan (Indrastoeti, 2016, p. 286). Seperti kasus sembilan pelajar SMP dan SD yang terlibat aksi *bullying* atau perundungan di kawasan Thamrin City diperiksa penyidik Unit Reskrim Polsek Metro Tanah Abang. Berdasarkan pengakuan, para pelajar ini berbohong kepada orangtua mereka sebelum merundung temannya. (Muhammad Ghazali & Rahayu Apridayanti, 2022, p. 96)

Berdasarkan sebuah penelitian, usia remaja adalah tahap di mana seseorang paling sering untuk berbohong. Para ilmuwan dari Universitas Amsterdam menguji lebih dari 1000 orang yang berusia enam sampai 77 tahun pada saat mereka mengunjungi *Science Centre NEMO di Amsterdam*, Belanda. Survei yang diterbitkan dalam jurnal *Acta Psychologica* tersebut meminta para peserta untuk menjawab pertanyaan pengetahuan umum sederhana yang dapat mendorong mereka berbohong ataupun mengatakan yang sebenarnya. Seperti dilansir dalam laman Independent, masing-masing peserta juga ditanya seberapa sering, dan kepada siapa, mereka telah berbohong dalam 24 jam terakhir. Krisis moral yang dialami khususnya remaja merupakan masalah yang telah meluas dan harus segera diselesaikan (Baratullah & Asroni, 2023), karena dapat mengancam masa depan kehidupan mereka sendiri dan masa depan bangsa dan juga mempengaruhi anak-anak kecil yang sekarang lebih suka meniru para remaja. Krisis moral adalah permasalahan yang kompleks yang harus sesegera mungkin di tangani dengan penanganan yang tepat. (Wijaya, 2017, p. 198)

Pembentukan karakter siddiq dan amanah merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan dan ditekankan dalam Pendidikan, untuk membentuk karakter, budi pekerti, akhlak, watak, sifat psikologis, atau watak (Nashihin, 2019) yang membedakan seseorang dengan lain, yang sudah menyatu dalam diri seseorang, dan ditampilkan di bentuk perilaku. Setiap karakter manusia sangat ditentukan oleh Pendidikannya, karena melalui pendidikan dapat mengembangkan potensi baik atau buruk bagi seseorang (Muhammad Ghazali & Rahayu Apridayanti, 2022). Pembelajaran berbasis pada pengembangan karakter dan *soft skill* (interaksi sosial) sangat penting dalam pembentukan karakter anak bangsa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat (Penanaman et al., 2021, p. 238). Melalui program pembelajaran yang dilaksanakan disekolah

seperti program hafalan Alquran, puasa senin kamis, sholat dhuha dan wajib berjamaah, *Market Day* dan lain sebagainya. *Market Day* dipilih karena memiliki tujuan yang baik yaitu memberikan pemahaman dan kesadaran hidup yang relatif lebih lengkap (Ulfa et al., 2023), membentuk struktur emosional dan mentalitas yang lebih stabil, dan membangun sikap sehari-hari yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu (Munawaroh & Marmoah, n.d., p. 7). *Market Day* bukan hanya tentang prosedur pengajaran transaksi bagi siswa. Tapi banyak nilai akhlak yang dapat ditanamkan kepada siswa, seperti kemandirian, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, membantu siswa memahami pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan *Market Day*, sekaligus menanamkan nilai syariat Islam yang benar dalam kegiatan jual beli dari siswa yang erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh dengan judul pembentukan karakter siddiq dan amanah melalui program *market day* di Mts Swasta Sidratul 'Ulya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pembentukan karakter Siddiq melalui program *Market Day* yang dilaksanakan di MTs Swasta Sidratul 'Ulya dan bagaimana pembentukan karakter Amanah melalui program *market day* yang dilaksanakan di MTs Swasta Sidratul 'Ulya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Sekolah untuk dijadikan bahan evaluasi guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar sesuai dengan harapan.

Metode

Metode penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Syaiful Anam, 2023), yaitu suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa yang berada di Mts Swasta Sidratul 'Ulya, sedangkan objek penelitian yakni berkaitan dengan pembentukan karakter siddiq dan amanah melalui Program *Market Day* Di Mts Swasta Sidratul 'Ulya yang beralamat di Jalan Lengau Seprang, Sei Merah, Kecamatan tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa berupa data sekunder dan data dan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) yaitu guru, kepala sekola, dan siswa, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu artikel penelitian, dokumentasi laporan perkembangan siswa dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, yang akan diobservasi yaitu kegiatan Program *Market Day* Di Mts Swasta Sidratul 'Ulya terhadap perkembangan karakter siddiq dan amanah siswa. selanjutnya wawancara yaitu orang-orang yang diwawancarai secara langsung baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang berkaitan dengan program *Market Day* terhadap karakter siddiq dan amanah siswa. Pada metode dokumentasi, data yang dibutuhkan berupa artikel penelitian, laporan perkembangan anak, majalah, dana sebagainya yang berkaitan dengan data penelitian (Sugiyono, 2021, p. 37). Sedangkan Teknik Analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, verifikasi data. Reduksi data merupakan an penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. display data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan berdasarkan pada hasil reduksi data tetap yang mengacu pada tujuan penelitian tersebut. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari

permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Pembentukan Karakter Siddiq Melalui Program *Market Day* di MTs Swasta Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa

MTs Swasta Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa adalah salah satu sekolah yang memiliki program unggulan yang sangat bagus. Program tersebut yaitu *Market Day*. Program ini berisi beberapa pembiasaan yang dapat membentuk karakter religius peserta didik. Salah satunya siddiq aau jujur perkataan dan perbuatan. Program ini merupakan kerjasama antara seluruh warga sekolah dengan orang tua wali murid. Program *Market Day* merupakan salah satu contoh aplikasi pendidikan dalam membentuk karakter religius peserta didik seperti Siddiq dan Amanah. Pendidikan karakter itu merupakan basic awal yang harus ditanamkan pada siswa agar siswa itu memiliki kepribadian yang benar, kepribadian yang jujur, akhlak mulia, norma, etika, dan ajaran agama yang harus di tumbuhkan dalam jiwa peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Dan sebagai teladan peserta didik yaitu Nabi Muhammad saw yang memiliki sifat Siddiq dan Amanah.

Proses pembentukan karakter Siddiq pada siswa, guru sangat berperan penting karena guru merupakan sentral dalam Pendidikan di sekolah yang bersentuhan langsung dengan siswa. Penanaman kejujuran dan memberikan contoh yang nyata bisa dilakukan melalui aktivitas guru dengan siswa, siswa dengan teman-temannya. Salah satunya melalui program pembelajaran yang ada di Madrasah yaitu *Market Day*. Dalam proses pembentukan karakter Siddiq pada siswa diperlukannya pemahaman, keteladanan dan strategi. Artinya guru tidak cukup hanya menyampaikan materi tetapi juga menjadi role model agar menjadi panutan bagi siswanya. Untuk strategi yang digunakan, bisa melalui program pembelajaran (Putri, 2022), salah satunya Porgram *Market Day*. Proses pembentukan karakter siddiq diperlukannya strategi, salah satunya melalui program pembelajaran agar terbentuk Kerjasama yang baik antara siswa dan melibatkan orang tua untuk mendukung program yang di buat oleh sekolah melalui membantu anak dalam proses pembuatan hasil karya siswa. Jadi, dapat dipahami bahwa dalam proses pembentukan karakter siddiq melalui program *Market Day* ini memiliki banyak faktor pendukung, sehingga sangat tepat untuk dilaksanakan di Madrasah ini. Untuk tercapainya tujuan program pembelajaran, juga diperlukannya metode. Pentingnya memperhatikan perilaku siswa dengan pemberian tugas dan lain sebagainya, untuk melihat perkembangan karakter siddiq siswa. Membimbing siswa yang belum terbentuk krakternya bisa malalui Kerjasama, tidak hanya pihak sekolah melainkan orang tua ikut terlibat dalam pembentukan karakter siswa tersebut agar pengajaran yang dilakukan tepat sasaran. sPeran aktif orang tua sangat penting agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu Madrasah harus menerapkan Pendidikan karakter dengan melibatkan orang tua dan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter.

Maka dari itu, program program market day dipilih karena bukan hanya tentang prosedur pengajaran transaksi bagi siswa. Tapi banyak nilai akhlak yang dapat ditanamkan kepada siswa, seperti kemandirian, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, membantu siswa memahami pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan *Market Day*. Siswa MTs Swasta Sidratul 'Ulya sangat senang menjalaninya dan membawa perubahan baik pada diri mereka yang berpengaruh pada pelajaran dan keseharian mereka. Maka dari itu, program ini sangat mampu dalam membentuk krakter siddiq siswa. melalui program Market Day mampu membentuk Karakter siddiq Siswa, melalui pembiasaan dan keteladanan. Denagn demikian, dapat dipahami bahwa melalui program Market Day mampu membentuk Karakter siddiq Siswa, melalui pembiasaan dan keteladanan. Disamping itu, diharapkan anak mampu menjadi insan yang bemanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa dengan mananamkan nilai-nilai islam dalam bermuamalah,

Pembentukan Karakter Amanah Melalui Program *Market Day* di MTs Swasta Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa

Amanah artinya, terpercaya, seakar dengan iman, sifat amanah lahir dari kekuatan iman. Pengertian amanah secara luas mencakup beberapa hal misalnya: mampu menjaga rahasia, menjaga kehormatan orang lain, menjaga diri sendiri, menjalankan tugas-tugas yang

diamanahkan, dan lain sebagainya. Guru adalah pilar penting sebagai garda terdepan dalam pewujudan tujuan pendidikan nasional. Seorang guru harus memiliki kecerdasan intelektual, mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik. Guru merupakan garda terdepan dalam pembentukan karakter Amanah pada siswa, melalui memberikan pemahaman, keteladanan dan Usaha guru dalam pembentukan karakter siddiq siswa, salah satunya melalui program *Market Day* itu dengan pemberian tugas. Pembentukan karakter Amanah melalui pemberian tugas kelompok untuk menciptakan hasil karya mereka sendiri yang nantinya akan mereka pasarkan atau jual di hari pelaksanaan *Market Day* tersebut. Namun sebelum pelaksanaan program itu, mereka harus diberikan pemahaman atau pembelajaran mengenai Amanah. Dalam membentuk karakter Amanah, harus diupayakan dan dibiasakan melalui pembelajaran didalam kelas, diluar kelas dan guru juga harus menjadi teladan dan panutan bagi peserta didik. Selain itu, metode pembelajaran juga harus tepat agar memudahkan proses belajar siswa, sehingga apa yang direncanakan bisa diraih sebaik mungkin dan semudah mungkin oleh peserta didik. Untuk membentuk karakter Amanah pada seluruh siswa, tentu bukan hal yang mudah dilakukan oleh guru. Karena siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Maka dari itu, jika ada siswa yang sulit dibentuk karakter amanya nya, diperlukan pembelajaran dan perhatian khusus oleh guru. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran itu diperlukan peran serta dari pihak lain selain guru, seperti peran keluarga, lingkungan dan teman.

Dipahami bahwa peran serta guru, orang tua dan teman merupakan faktor pendukung agar pembentukan karakter berjalan sesuai dengan harapan. Jika semua peran Amanah dengan tanggung jawabnya masing-masing, maka akan melalui *Market Day* ini mampu membentuk Karakter Siddiq siswa. Untuk membentuk karakter Amanah pada siswa tidak hanya dilakukan pembelajaran didalam kelas, tetapi melalui program *Market Day* juga mampu membentuk karakter Amanah. Tentunya tidak hanya karakter Amanah, terbentuk juga karakter mandiri, bekerja keras, disiplin, jujur, kreatif dan berani mengambil resiko. Tentu program ini sangat tepat dilaksanakan di MTs Swasta Sidratul 'Ulya tanjong Morawa. *Market Day* dipilih agar siswa kedepannya dapat memahami bahwa pembelajaran tidak hanya melalui hafalan dan rumus-rumus, tetapi dalam kegiatan berjualan dapat membentuk karakter siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter siddiq dan Amanah melalui program *market day* di Mts. Swasta Sidratul 'Ulya. dapat disimpulkan bahwa: 1) Pembentukan karakter siddiq siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh guru MTs Swasta Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. Pembentukan karakter Siddiq pada siswa menurut peneliti diklasifikasikan menjadi dua yaitu pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan-pembiasaan yang siswa lakukan dalam program *Market Day* dengan adanya nilai religius, siswa dilatih untuk melakukan nilai-nilai kejujuran dalam proses jual beli sampai dengan laporan perolehan hasil. Pembiasaan itu menjadikan siswa terbiasa jujur. 2) Pembentukan karakter amanah selalu diupayakan oleh guru secara sistematis, melalui pelaksanaan program *Market Day* dengan pemberian tugas secara individu atau kelompok, pelaksanaan secara tepat waktu dan rutin. Karena sifat Amanah sangat penting bagi siswa dan guru, agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Jika ada anak yang sulit terbentuk karakter nya, maka guru akan memberikan perhatian dan pembelajaran khusus kepada siswa.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167–180. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>
- Badawi. (2023). *PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEGIATAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR SOEKARNO HATTA*. 21(1), 89–97.
- Baratullah, B. M., & Asroni, A. (2023). *Pesantren Property : Case study in Pesantren Property*

- Ploso, Banguncipto Village, Sentolo District, Kulon Progo Regency. 33, 3399–3415.
- Hadisi, L., Hakim, M. R., Musthan, Z., Nashihin, H., & Kendari, I. (2023). *Implementation of Learning Management In Building an Attitude of Religious Tolerance at State High Schools In The Muna District. c*, 1879–1892. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4296>
- Husna Nashihin. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=UBWiDwAAQBAJ>
- Indrastoeti, J. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 286.
- Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, H. N. (2023). Konsep Pemikiran Pembaharuan Muhammadiyah Bidang Pendidikan (Studi Pemikiran Muhammad Abduh). *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 514–522.
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90–101.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Muhammad Ghozali, & Rahayu Apridayanti. (2022). Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23741>
- Munawaroh, I., & Marmoah, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN “MARKET DAY” SEBAGAI SARANA PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI GAYAM 5*.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci.
<https://books.google.co.id/books?id=X27IDwAAQBAJ>
- Nashihin, H. (2019). Character Internalization Based School Culture of Karangmloko 2 Elementary School. *Abjadia*, 3(1), 81–90. <https://doi.org/10.18860/abj.v3i2.6031>
- Nawali, A. K. (2018). Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 325–346.
<https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.955>
- Penanaman, A., Karakter, N.-N., Kewirausahaan, M. K., Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *All Rights Reserved*, 8(1), 231–240.
- Putri, A. (2022). Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo). *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 13–22.
- Rhain, A., Hafidz, Nashihin, H., Srihananto, T. H., & Hermawati, T. (2023). Tahsin Reading Assistance for Islamic Boarding School Tahfidz Qur'an Muhammadiyah Daarul Arqom Sawahan Ngemplak Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(1), 27–44.
<https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i1.2729>
- Sarwadi. (2023). *Character Education between The Western Context and Islamic perspective*. 4(1), 1–12.
- Sugiyono. (2021). *MEtode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Syaiful Anam, H. N. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/w-bFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Triana, N., Yahya, M. D., Nashihin, H., Sugito, S., & Musthan, Z. (2023). Integrasi Tasawuf Dalam Pendidikan Islam di Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 299–314. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2917>
- Ulfa, H., Kurniandini, S., & Ihsan, A. M. (2023). The Enforcement of Marriage Law (No 16 of 2019) Through The Ambassadors of Child Marriage Prevention in Tembarak District , Temanggung Regency I . Introduction. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 22(1), 309–325.
- Wijaya, H. (2017). Hakikat Pendidikan Karakter. *Over The Rim, February*, 191–199.